

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN RAUSYANFIKR DALAM MENDUKUNG
PROGRAM MASYARAKAT EPISTEMOLOG ISLAM (MEI) DI PONDOK
PESANTREN MURTADHA MUTHAHHARI YOGYAKARTA**

Musakal¹, Lely Nurarifah², Rosdiana³

¹²*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

³*Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*

**musakalsapati@gmail.com*

ABSTRAK

Perpustakaan telah berperan penting dalam penyediaan wadah untuk mengasah dan meningkatkan minat baca. Dengan minat baca yang tinggi seseorang dapat dipastikan memiliki pengalaman dan pengetahuan serta wawasan yang luas dengan sendirinya dapat mengangkat mutu dan martabat kehidupannya. Jenis penelitian dalam artikel ini adalah penelitian Kualitatif dimana data yang langsung berasal dari sumber pertama dan belum mengalami pengolahan yang kemudian dikenal dengan data primer. Adapun dalam penelitian ini melibatkan 3 metode pengumpulan data, diantaranya: metode observasi, metode sampel dan metode wawancara. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan rausyanfikir adalah salah satu perpustakaan yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan cara mendekatkan basis pemikiran filosofis serta ahlak. untuk mewujudkan visi tersebut maka perpustakaan rausyanfikir menjadi penyuplai berbagai referensi-referensi yang dibutuhkan dalam pembedahan program masyarakat epistemologi islam yogyakarta. referensi yang dimaksud antara lain). Jurnal Al-hikmah 1 jilid. 2)jurnal Mulla Shadra 5 jilid. 3)jurnal Al-Huda: 2 Jilid serta beberapa buku inti untuk pendalaman pembahasan filsafat secara sistematis.

Kata kunci : pemanfaatan, Perpustakaan rausyanfikir, MEI

ABSTRACT

Libraries have played an important role in providing a place to experience and increase interest in reading. With a high interest in reading, a person can be assured of having extensive experience, knowledge and insight which can automatically improve the quality and dignity of his life. The type of research in this article is qualitative research where the data comes directly from the first source and has not undergone processing, which is then known as primary data. This research uses data analysis which includes three main components, namely; Data Reduction, Data Presentation, Conclusion Drawing. The results of this research explain that the Rausyanfikir library is one of the libraries that supports the implementation of religious activities by bringing the basics of philosophical and moral thinking closer together. To realize this vision, the Rausyanfikir library is a supplier of various references needed in the dissection of the Yogyakarta Islamic Epistemology Society program. The references in question include, among others). Al-hikmah Journal 1 volume. 2) Mulla Sadra journal 5 volumes. 3) Al-Huda journal: 2 volumes and several core books for systematic in-depth discussion of philosophy.

Keywords : utilization, rausyanfikir Library, MEI

PENDAHULUAN

Perpustakaan telah berperan penting dalam penyediaan wadah untuk mengasah dan meningkatkan minat baca. Dengan minat baca yang tinggi seseorang dapat dipastikan memiliki pengalaman dan pengetahuan serta wawasan yang luas dengan sendirinya dapat mengangkat mutu dan martabat kehidupannya. Menurut RUU BAB I PASAL I menyatakan bahwa perpustakaan ialah institusi yang dapat mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolah perpustakaan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para pengguna dengan melalui interaksi pengetahuan (Syarifah Kamarilah, 2019). Jika Perpustakaan juga merupakan lambang sejati dari peradaban. maka, pemanfaatan perpustakaan dapat menjadi jantungnya setiap lembaga pendidikan, buku harian dari setiap ummat manusia, tempat bagi penyimpanan pemikiran dan pengalaman; lambang sejati dari peradaban, otak super yang besar, pusat pendidikan dan peti harta pengetahuan (Wahyu Setyaningsih, 2019).

Perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi perpustakaan juga dapat memenuhi kebutuhan informasi sang pemakai (user) hal tersebut didukung oleh peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan. Misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media Internet. Di lingkungan perguruan tinggi perpustakaan harus megorganisasikan sumber daya dan merancang pelayanan, sejumlah besar peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan adalah perluasan peran yang terorganisir dari Sumber daya sebelumnya. Perpustakaan perguruan tinggi sangat mengutamakan informasi muktakhir dan aktual sebagai sumber referensi bagi sivitas akademika sebagai basis kegiatan tri dharma perguruan tinggi, untuk itu penerapan teknologi informasi pada perpustakaan perguruan tinggi adalah kebutuhan mutlak dan menjadi prioritas utama layanan terutama difokuskan pada teknologi yang memberikan kesempatan kepada pemustaka untuk memperoleh informasi lebih luas, cepat, tepat, dan up to date, misalkan melalui fasilitas Internet, Database Online, Media penelusuran informasi bebas waktu dan tempat, dan sebagainya.

Perpustakaan merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi, sehingga ketika diperjelas dan diperinci bahwa perpustakaan perguruan tinggi menjadi

bagian yang integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau tridharma pada perguruan tinggi (Taufiq Kurniawan, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruslan dan Sri Hayu Wibayanti menyatakan bahwa Aspek perpustakaan merupakan factor yang mempengaruhi minat baca siswa. Perpustakaan sebagai sumber belajar yang diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa, maka hendaklah dikelola secara baik. Dalam penelitiannya solusi yang ditawarkan adalah misalnya dengan pengadaan sistem komputerisasi yang dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang diinginkan. Lebih lanjut Perpustakaan yang baik harus bisa memberikan suasana yang nyaman dengan selalu menjaga kebersihan, menjaga kerapian buku, serta penataan tempat baca yang bisa membuat siswa nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan. Suasana yang nyaman tersebut dapat menarik minat siswa untuk membaca ke perpustakaan (Ruslan dan Wibayanti, 2019). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Abdur Rohim dkk, menyatakan bahwa perpustakaan dapat menjadi upaya inisialisasi budaya literasi, hal ini didasarkan pada studi kasus di desa balongdowo. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Antusias masyarakat semangat membaca sangat tinggi dan menambah wawasan dari membaca sehingga dapat mengurangi penggunaan sosial media khususnya bagi anak-anak (Abdur Rohim, 2020).

Sekarang sudah diketahui bahwa perpustakaan sangat urgen dalam meningkatkan minat baca atau gemar membaca dimana ini menjadi salah satu dari peran perpustakaan sebagai sumber atau penyedia informasi. Namun, pengaruh dan pemanfaatan perpustakaan rausyanfikir terhadap program masyarakat epistemologi islam masih belum diteliti. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memahami berbagai persepsi perpustakaan rausyanfikir dalam mendukung program masyarakat epistemologi islam (MEI) tersebut.

Ada tiga tujuan utama penelitian ini: 1. Untuk mengetahui bagaimana perpustakaan rausyanfikir di pondok pesantren murtadha muthahhari Yogyakarta, 2. Untuk mengetahui bagaimana program masyarakat epistemologi di pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta. 3. Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan perpustakaan rausyanfikir dalam program MEI di Pondok Pesanten Murtadha Muthahhari Yogyakarta.

METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian dalam artikel ini adalah penelitian Kualitatif dimana data yang langsung berasal dari sumber pertama dan belum mengalami pengolahan yang kemudian dikenal dengan data primer. Penelitian kualitatif juga merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Albi Anggito, 2018).

Data yang diperoleh bersifat otentik, juga digunakan untuk meneliti data-data terkait Pemanfaatan Perpustakaan Rausyanfikir Dalam Mendukung Program Masyarakat Epistemolog Islam (MEI) Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dalam istilah kuantitas, jumlah, intensitas atau frekuensi. Adapun dalam penelitian ini melibatkan 3(tiga) metode pengumpulan data, diantaranya: metode observasi, metode sampel dan metode wawancara. penelitian ini menggunakan analisis data yang mencakup tiga komponen utama yaitu; Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Rausyanfikir Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta

Perpustakaan Rausyanfikir adalah salah satu layanan dalam yayasan Rausyanfikir. Perpustakaan Rausyanfikir didirikan bersamaan dengan berdirinya yayasan, yaitu pada tanggal 14 Maret 1995. Tujuan didirikannya perpustakaan Rausyanfikir adalah untuk mendukung terwujudnya misi utama yaitu melaksanakan kegiatan keagamaan dengan cara mendekatkan basis pemikiran filosofis serta ahlak. Istilah Rausyanfikir sendiri berasal dari kata dalam bahasa arab yang berarti ekspansi pemikiran atau transformasi pemikiran. Perpustakaan Rausyanfikir bertugas menyediakan informasi buku-buku pemikiran filosofis dan akhlak, media informasi masyarakat umum untuk menciptakan masyarakat literatur dan gemar membaca. Perpustakaan Rausyanfikir berlokasi di Sleman, Depok Jln Kaliurang KM 5,7 Gang Pandega Wreksa No.1B.

Dengan pentingnya perpustakaan ini tidak luput dari fasilitas dan bacaan menarik yang disediakan di perpustakaan untuk menunjang pendidikan yang dimulai dari ketertarikan dan minat baca. Dikatakan pula bahwa Fasilitas perpustakaan juga menjadi salah satu pendukung kegiatan belajar mengajar dan ketertarikan mahasiswa/i untuk membaca di perpustakaan. Kurang menariknya sebuah perpustakaan diperkirakan dari

minat baca yang rendah sebab perpustakaan tidak menyediakan buku yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan pengguna, sehingga tidak begitu menarik pembaca dan membosankan. Hal ini juga yang membuat para pembaca akan berpikir ketika akan mengunjungi sebuah perpustakaan. Apalagi jika kunjungan ke perpustakaan hanya menyediakan buku-buku tua dan usang, dengan image inilah yang perlu untuk di rekonstruksi agar pandangan tentang perpustakaan tidak bergeser dan kunjungan tetap meningkat (Saleh, 2019).

Perpustakaan membantu meningkatkan literasi informasi dengan adanya buku-buku yang tersedia. Jika dilihat dari perspektif psikologi dimana menganalisa tentang proses mental yang berkaitan dengan tingkah laku manusia. Perspektif ini kemudian melihat bagaimana pola perilaku tinggi rendahnya minat baca di perpustakaan. Hasil riset menunjukkan bahwa secara psikologis kurang minat membaca dikarenakan kurang menariknya sebuah buku dalam artian tidak sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan referensi yang di baca adalah yang berkaitan dengan sekolah. pola ini kemudian dipindahkan untuk menunjang penyediaan stok perpustakaan.

Perpustakaan Rausyanfikir Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta sekiranya menyediakan buku-buku dengan banyak jenis dengan basic filsafat islam serta label internasional yaitu mulai dari kategori islam umum(2X0), kategori Hadist(2X2), kategori akidah(2X3), Fiqih/hukum islam(2X4), kategori Ahlak dan Tasawuf(2X5), Kategori sosial- politik-budaya-(2X6), kategori filsafat,dakwah dan pendidikan(2X7), kategori sejarah(2X9) serta skripsi,tesis dan disertasi. Buku yang tersedia digunakan untuk menunjang berjalannya beberapa program salah satunya program Masyarakat Epistemologi Islam (MEI). Tentunya perpustakaan Rausyanfikir tidak akan menjadi sumber pencarian referensi jika tidak menyediakan buku-buku yang berkualitas. Maksud dari berkualitas adalah wacana serta analisa-analisa yang ada dalam buku sangat mendalam dengan latar belakang filsafat. Koleksi-koleksi buku yang tersedia di perpustakaan ini juga sudah dipilih oleh direktur Rausyanfikir yaitu A.M Safwan, beliau juga sekaligus menjadi editor untuk buku-buku terjemahan yang tersedia di perpustakaan Pondok Pesantren Murtadha Mutahhari Yogyakarta. Di tahun 2019 dan 2020 perpustakaan rausyanfikir menambah 3 koleksi buku dari terbitan Rausyanfikir. Dua diantaranya buku stuktur referensi tematik kosmologi perempuan dan satu diantaranya novel best seller Iran.

Program Masyarakat Epistemologi Islam Di Pondok Pesantren Murtadha Muthahhari Yogyakarta

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program adalah bagian dari sebuah perencanaan, kegiatan atau proyek yang diarahkan serta akan dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tertentu. macam-macam program yang terdiri dari program tahunan, program semester, dan program harian atau mingguan. Dalam implementasi rencana pembelajaran atau kurikulum di sebuah lembaga pengembangan program juga menjadi sistem validasi sekaligus program menjadi perencanaan awal terlaksananya kegiatan organisasi (Dedi Lazuardi, 2017).

Program masyarakat epistemologi islam merupakan program yang baru dibentuk pada tanggal 15 April 2023 oleh santri pondok pesantren murtadha muthahhari yogyakarta. Program ini tertuju kepada alumni santri yang telah menyelesaikan jenjang akademik Strata 1(S1) di perguruan tinggi, hal ini juga menjadi program sentralitas yang menghubungkan kepentingan gerakan kita. *MEI* merancang skema pengembangan lingkup tradisi per-maktab yang diperoleh dari riset ilmiah pada bidang filsafat. Program *MEI* mengambil peran banyak dalam hal pengembangan metodologi dan identifikasi sasaran anggotanya yang merupakan seorang sarjana, hal demikian juga beririsan terhadap perluasan wawasan akademik yakni relevansi metode dan substansi dalam pergaulan wacana yang berkembang dipusat-pusat studi ilmiah, sosial, politik, hukum, agama dan sebagainya. berikut penulis melampirkan beberapa tugas program masyarakat epistemologi islam yaitu sebagai berikut:

1. Riset kepustakaan: mendalami pemikiran setiap tokoh dan lokakarya
2. Membedah kembali materi utama dalam falsafatuna dan teologi persepsi
3. Berorientasi menjadi pematari bagi setiap anggota
4. Mengkonsolidasi alumni santri sarja kedalam gerakan rumah cinta atau keluarga
5. Membangun sekolah rakyat yang berada disetiap maktab-maktab.

Untuk mengembangkan metodologi dan perluasan wawasan akademik maka program *MEI* membentuk bagian-bagian struktur organisasi dalam berbagai bidang diantara:

- a. Bidang riset kepustakaan dengan sasaran mahasiswa-mahasiswa yang ada disetiap daerah-daerah seperti makassar, ambon, palopo, mamuju, kepton, ciamis, malang serta jogja.
- b. Bidang Riset jurnal(studi komparasi) meliputi: 1). Jurnal Al-hikmah 1 jilid. 2)jurnal Mulla Shadra 5 jilid. 3)jurnal Al-Huda: 2 Jilid.
- c. Bidang perumusan model transformasi filsafat islam dalam keluarga

Untuk mengembangkan pemahaman dan perluasan metodologi terhadap anggota inti Masyarakat Epistemologi Islam program masyarakat epistemologi islam menyediakan kelas pembedahan jurnal Mulla Shadra Volume 1, Nomor 4 tahun 2011 dengan fokus kepada teologi “argumen buurhan shiddiqin Mulla Shadra studi kritis atas pandangan kant dan hume tentang pembuktian eksistensi tuhan”. Pembedahan ini bertujuan membuka perspektif barat dan islam terhadap burhanul shiddiqin. Tentunya para santri akan memperdalam metodologi secara logis, epistomologi, dan ontologis.

Pemanfaatan Perpustakaan Rausyanfikir Dalam Mendukung Program Masyarakat Epistemologi Islam Di Pondok Pesanten Murtadha Muthahhari Yogyakarta

Perpustakaan selain sebagai wadah dalam mendukung program penyelenggaraan pendidikan, ia juga dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas sarana dan prasarana dalam hal ini koleksi yang dapat membantu murid dalam proses belajar serta sebagai fungsi Riset, membuat koleksi atau penelitian sederhana. Perpustakaan juga merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, sebab Peningkatan kualitas pendidikan ditentukan oleh peningkatan proses belajar mengajar yang disuplai oleh sarpras (Fatimah, 2018).

Perpustakaan rausyanfikir menyediakan buku-buku yang rata-rata bernuansa filsafat beberapa diantaranya barat dan yang paling mendominasi adalah filsafat islam. Koleksi-koleksi buku yang tersedia di perpustakaan ini juga sudah dipilih oleh direktur Rausyanfikir yaitu A.M Safwan, bahkan beliau juga sekaligus menjadi editor untuk buku-buku terjemahan yang tersedia di perpustakaan PPM Mutahhari Yogyakarta. Karena fokus program Masyarakat Epistemologi Islam adalah pengkajian jurnal mulla shadra dan beberapa pendalaman struktur epistemologi, maka perpustakaan menjadi penyuplai semua referensi-referensi utama seperti). Jurnal Al-hikmah 1 jilid. 2)jurnal Mulla Shadra 5 jilid. 3)jurnal Al-Huda: 2 Jilid. Sebagai penguat tema-tema yang dibedah *MEI* maka perpustakaan juga mendukung dengan buku-buku karya asli dari tokoh teori yang sedang dibahas. Karena program Masyarakat Epistemologi Islam dalam bentuk tematik maka

buku pendukung yang suplai perpustakaan juga secara sistematis. Untuk referensi yang tersedia yang dapat diakses tamu dan santri diperkirakan mencapai 600 buah dengan semua kategori (sampel putih), sedangkan untuk referensi sampel biru diperkirakan 600 pula sebagai koleksi pribadi dari direktur PPM Mutahhari.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perpustakaan rausyanfikir adalah salah satu perpustakaan yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan cara mendekatkan basis pemikiran filosofis serta ahlak. Untuk mewujudkan visi tersebut maka perpustakaan rausyanfikir menjadi penyuplai berbagai referensi-referensi yang dibutuhkan dalam pembedahan program masyarakat epistemologi Islam Yogyakarta. Referensi yang dimaksud antara lain). Jurnal Al-Hikmah 1 jilid. 2) Jurnal Mulla Shadra 5 jilid. 3) Jurnal Al-Huda: 2 Jilid serta beberapa buku inti untuk pendalaman pembahasan filsafat secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Berawi, Iman. "Mengetahui Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Jurnal Iqra'* 06, no. 0 (2012): 50.
- Dedi Lazuardi. "1112-1988-1-Sm." *MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN Dedi* 7, no. 1 (2017): 108.
- Fahmi, Agus. "Manajemen Perpustakaan Dan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Paedagogy* 3, no. 1 (2016): 22.
- Fatimah. "Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan." *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan* 2, no. 1 (2018): 32.
- Hermawan, A. Heris, Wahyu Hidayat, and Ilham Fajari. "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 5, no. 1 (2020): 116. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.6151>.
- Irfan, Ahmad, and Silih Fitriasi. "Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Al Maktabah* 32 (2018): 61.
- Kurniawan, Taufiq. "Peran Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Repositori Institusi." *Pustakaloka* 8, no. 2 (2016): 236. <http://www.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2012/07/Renstra-Unpad-2015-2019.pdf>.
- Pakpahan, Poetri Leharia, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 5. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.
- Rohim, Abdur, and Muhamad Alim Cahyono. "Pemanfaatan Perpustakaan Desa Sebagai Upaya Inisialisasi Budaya Literasi Masyarakat Di Desa Balongdowo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Bakti Kita* 1, no. 2 (2020): 8.
- Ruslan & Wibayanti. "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Prosiding Seminar*

- Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 767–75. www.perpusnas.go.id.
- Saleh, Tawakkal. “Pentingnya Membaca Dan Menggunakan Perpustakaan Dalam Mengubah Kehidupan Manusia.” *Jupiter* XIII, no. 1 (2014): 24–28. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1672>.
- Saputri, Ekawati, and Syarifah Khairani. “Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Pojok Baca Digital (POCADI) Di Kota Lhokseumawe, Aceh.” *JIPKA: Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan* 1, no. 1 (2021): 27–39.
- Sari, Ruri Aditya, Agnita Yolanda, Nurismilida Nurismilida, Novia Ardana, and Verawati G. “Fasilitas Perpustakaan Terhadap Penilaian Kualitas Pelayanan.” *Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi - SANISTEK*, 2021, 53. <https://prosiding.politeknikcendana.ac.id/index.php/sanistek/article/view/19>.
- Setyaningsih, Wahyu. “Mengulik Sejarah Melalui Pemanfaatan Perpustakaan.” *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 3, no. 2 (2019): 205–22. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.205-222>.
- Siregar, a Ridwan, and Sistem Informasi. “Pendahuluan Peran Perpustakaan Organisasi Dan Manajemen.” *USU E-Repository* V (2008): 8.
- Suryana, Nana, Dina, and Siti Nuraeni. “Manajemen Tahfidz Al Qura’an.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3, no. 2 (2018): 220–30. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Wahyu Bintoro, Edy Purwanto, Dyah Indah Noviyani. “Educational Psychology Journal.” *Educational Psychology Journal* 2, no. 1 (2013): 65–72.